

**ANALISIS PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA MIKRO PENERIMA  
DANA *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TAHUN KE 1  
DARI RENCANA 1 TAHUN**

**Fitri**

(fitriaza26@gmail.com)

**Nur Pratiwi**

**Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen**

**Yayasan Perguruan Tinggi Islam Maros**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar peningkatan pendapatan bagi usaha mikro yang telah menerima dana CSR di Kecamatan Bungoro Pangkep. Target khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah efisiensi penggunaan modal CSR untuk peningkatan pendapatan bagi pengusaha mikro. Penelitian ini telah dilaksanakan di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep selama 1 tahun dengan pengambilan sampel secara purposive random sampling sebanyak 40 usaha mikro yang tersebar di 8 Desa/Kelurahan. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan responden, sedang data sekunder diperoleh dari Bagian CSR PT. Semen Tonasa. Pengolahan data dilakukan dengan tabulasi dan persentase. Sedangkan analisis data dilakukan dengan mencari pendapatan yang merupakan hasil dari total penerimaan dikurangi dengan total biaya, serta menghitung B/C ratio.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pendapatan penerima dana CSR rata-rata sebesar Rp. 2.314.800.000 per tahun atau meningkat hingga 1,5% per tahun. Data perhitungan B/C ratio dari seluruh penerima dana CSR memberi keuntungan bagi kegiatan usaha mereka atau layak dilaksanakan. Oleh itu, program ini perlu diteruskan dan dimaksimalkan.

**Kata Kunci:** Peningkatan pendapatan, Usaha Mikro, Dana CSR

***ABSTRACT***

*This research has been conducted in Bungoro Pangkep for 1 year by used purposive sampling purposive sampling as many as 40 micro business spread in 8 Villages. Primary data obtained through direct interviews with respondents, while secondary data obtained from CSR Section PT. Semen Tonasa. Data processing is done by tabulation and percentage.*

*While data analysis is done by looking for income which is result of total of revenue minus total cost, and calculate B/C ratio. The result of the research shows that the average income of CSR fund recipients is 2,314,800,000 rupiah per year or an increase of up to 1.5%. The*

*calculation data of R/C ratio of all CSR recipients in this study indicates that  $t > 1$ . This means that businesses run by CSR beneficiaries benefit their business activities or are feasible. Therefore, this program needs to be continued and maximized.*

*Keyword: Increased revenue, Micro Business, CSR Fund*

## **A. LATAR BELAKANG**

Kelompok Usaha mikro dan informal merupakan kelompok usaha yang telah membuktikan diri berperan strategis dalam mengatasi gejolak dari krisis ekonomi yang melanda Indonesia di tahun 1997. Berbagai peran strategis dimiliki sektor kelompok usaha ini, Namun sektor ini juga dihadapkan berbagai permasalahan antara lain dari aspek permodalan. Untuk mengatasi masalah keterbatasan modal, saat ini berbagai lembaga yang dapat memberikan modal usaha kepada usaha mikro seperti Lembaga Keuangan Mikro, CSR BUMN, Koperasi dsb. Seperti halnya program CSR PT.

Semen Tonasa Sebagai wujud tanggung jawab kepada masyarakat Kab. Pangkep khususnya Kecamatan Bungoro yang berada pada area ring satu, telah memprogramkan berbagai kegiatan-kegiatan sosial yang tercantum dalam program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berdasar kepada Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-236/MBU/2003 dan Surat edaran menteri BUMN Nomor: SE-433/MBU/2003. Salah satu program CSR yang telah lama disalurkan oleh pihak PT semen Tonasa adalah pemberian bantuan modal usaha kepada kelompok pengusaha mikro. Bantuan tersebut sangat digemari oleh pihak pengusaha mikro karena berbunga rendah yaitu 0,5% perbulan sehingga ratusan pengusaha mikro khususnya di Kec. Bungoro telah menerima dana CSR dari PT. Semen Tonasa. Namun dari penerima dana CSR tersebut tidak semuanya berhasil memanfaatkannya dengan baik untuk meningkatkan pendapatannya. Sebagiannya bahkan menjadi kredit macet.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu dilakukan penelitian seberapa besar peningkatan pendapatan yang diperoleh pengusaha mikro di Kec. Bungoro dengan tambahan modal usaha dari dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Semen Tonasa tersebut.

## **B. METODE PENELITIAN**

### **1. Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah semua UKM penerima dana CSR yang berjumlah + 230 pengusaha di lokasi penelitian.. Sedangkan sampel yang diambil adalah sebanyak 40 UKM yang dilakukan secara *purposiverandom sampling* pada 8 desa/kelurahan yang ada di Kecamatan Bungoro.

## 2. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung dari obyek penelitian sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber yang dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian ini

## 3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, Teknik wawancara dilakukan dengan mengumpulkan data dari pelaku UKM untuk mengetahui peningkatan pendapatan setelah menerima dana CSR dari PT. Semen Tonasa. Peneliti menggunakan protokol wawancara sebagai instrumen pengambilan data. Di antara pertanyaan yang terdapat dalam wawancara mengenai data pendapatan para usahawan mikro dan informal sebelum dan sesudah menerima bantuan dana melalui program CSR, biaya modal, biaya variabel, biaya tetap, biaya produksi dan data lainnya yang diperlukan.

## 4. Metode Analisis

Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan pengolahan data teknik statistik dengan melakukan tabulasi dan presentase. Sedangkan untuk mendapatkan besarnya peningkatan pendapatan bagi UKM setelah memperoleh bantuan dana CSR dipergunakan rumus sebagai berikut:

## C. PEMBAHASAN

### 1. Deskripsi Bantuan Dana *Corporate Social Responsibility* PT. Semen Tonasa

Tabel 1

#### Total Dana *Corporate Social Responsibility*

Berdasarkan tabel 1, penerima dana CSR terbesar untuk bantuan modal adalah 50 juta dan yang terendah 5 juta. Total dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diberikan kepada pengusaha sebanyak 40 sampel adalah sebesar Rp. 855.000.000.

#### 1. Data pendapatan sebelum dan sesudah penggunaan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Berikut disajikan data pendapatan usaha dalam setahun sebelum dan sesudah penggunaan dana modal dari program CSR.

Tabel 2

**Pendapatan usaha sebelum dan sesudah penggunaan dana *Corporate Social Responsibility* (CSR)**

RESPONDEN	TOTAL DANA CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)
1	Rp. 25.000.000
2	Rp. 30.000.000
3	Rp. 25.000.000
4	Rp. 10.000.000
5	Rp. 15.000.000
6	Rp. 20.000.000
7	Rp. 50.000.000
8	Rp. 40.000.000
9	Rp. 30.000.000
10	Rp. 20.000.000
11	Rp. 20.000.000
12	Rp. 25.000.000
13	Rp. 15.000.000
14	Rp. 25.000.000
15	Rp. 15.000.000
16	Rp. 30.000.000
17	Rp. 25.000.000
18	Rp. 10.000.000
19	Rp. 15.000.000
20	Rp. 25.000.000
21	Rp. 25.000.000
22	Rp. 20.000.000
23	Rp. 25.000.000
24	Rp. 20.000.000
25	Rp. 25.000.000
26	Rp. 25.000.000
27	Rp. 25.000.000
28	Rp. 15.000.000
29	Rp. 30.000.000
30	Rp. 15.000.000

Berdasarkan tabel 5.4, penerima dana CSR terbesar untuk bantuan modal adalah 50 juta dan yang terendah 5 juta. Total dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diberikan kepada pengusaha sebanyak 40 sampel adalah sebesar Rp. 855.000.000.

## 2. Data pendapatan sebelum dan sesudah penggunaan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Berikut disajikan data pendapatan usaha dalam setahun sebelum dan sesudah penggunaan dana modal dari program CSR.

**Tabel 2**  
Pendapatan usaha sebelum dan sesudah penggunaan dana *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Sebelum Penggunaan Dana CSR	Sesudah Penggunaan Dana CSR	Kenaikan	Persentase
Rp 84.000.000	Rp 180.000.000	Rp 96.000.000	2,1
Rp 180.000.000	Rp 288.000.000	Rp 108.000.000	1,6
Rp 204.000.000	Rp 240.000.000	Rp 36.000.000	1,2
Rp 27.600.000	Rp 30.000.000	Rp 2.400.000	1,1
Rp 108.000.000	Rp 132.000.000	Rp 24.000.000	1,2
Rp 264.000.000	Rp 360.000.000	Rp 96.000.000	1,4
Rp 48.000.000	Rp 72.000.000	Rp 24.000.000	1,5
Rp 216.000.000	Rp 360.000.000	Rp 144.000.000	1,7
Rp 72.000.000	Rp 108.000.000	Rp 36.000.000	1,5
Rp 108.000.000	Rp 144.000.000	Rp 36.000.000	1,3
Rp 156.000.000	Rp 252.000.000	Rp 96.000.000	1,6
Rp 156.000.000	Rp 180.000.000	Rp 24.000.000	1,2
Rp 84.000.000	Rp 108.000.000	Rp 24.000.000	1,3
Rp 168.000.000	Rp 216.000.000	Rp 48.000.000	1,3
Rp 84.000.000	Rp 120.000.000	Rp 36.000.000	1,4
Rp 144.000.000	Rp 240.000.000	Rp 96.000.000	1,7
Rp 96.000.000	Rp 192.000.000	Rp 96.000.000	2,0
Rp 60.000.000	Rp 72.000.000	Rp 12.000.000	1,2
Rp 72.000.000	Rp 144.000.000	Rp 72.000.000	2,0
Rp 156.000.000	Rp 192.000.000	Rp 36.000.000	1,2
Rp 132.000.000	Rp 180.000.000	Rp 48.000.000	1,4
Rp 108.000.000	Rp 156.000.000	Rp 48.000.000	1,4
Rp 192.000.000	Rp 252.000.000	Rp 60.000.000	1,3
Rp 69.600.000	Rp 108.000.000	Rp 38.400.000	1,6
Rp 156.000.000	Rp 228.000.000	Rp 72.000.000	1,5
Rp 156.000.000	Rp 210.000.000	Rp 54.000.000	1,3
Rp 150.000.000	Rp 180.000.000	Rp 30.000.000	1,2
Rp 96.000.000	Rp 156.000.000	Rp 60.000.000	1,6
Rp 210.000.000	Rp 300.000.000	Rp 90.000.000	1,4
Rp 90.000.000	Rp 120.000.000	Rp 30.000.000	1,3

Rp 132.000.000	Rp 180.000.000	Rp 48.000.000	1,4
Rp 24.000.000	Rp 36.000.000	Rp 12.000.000	1,5
Rp 156.000.000	Rp 192.000.000	Rp 36.000.000	1,2
Rp 36.000.000	Rp 72.000.000	Rp 36.000.000	2,0
Rp 90.000.000	Rp 144.000.000	Rp 54.000.000	1,6
Rp 14.400.000	Rp 36.000.000	Rp 21.600.000	2,5
Rp 480.000.000	Rp 720.000.000	Rp 240.000.000	1,5
Rp 21.600.000	Rp 24.000.000	Rp 2.400.000	1,1
Rp 264.000.000	Rp 360.000.000	Rp 96.000.000	1,4
Rp 156.000.000	Rp 252.000.000	Rp 96.000.000	1,6
<b>Rp 5.221.200.000</b>	<b>Rp 7.536.000.000</b>	<b>Rp 2.314.800.000</b>	<b>1,5</b>

Pada tabel 2 dapat terlihat perbedaan pendapatan antara sebelum penggunaan dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan pendapatan rata-rata sebesar Rp. 5.221.200.000 dan sesudah penggunaan dana *Corporat Social Responsibility* (CSR) dengan pendapatan rata-rata sebesar Rp. 7.536.000.000. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pendapatan sebesar Rp. 2.314.800.000 per tahun atau meningkat hingga 1,5 %.

a. Revenue CostRasio

**Tabel 3**  
**Revenue Cost Ratio**

No.	Total Revenue	Total Fixed Cost	Total Varibale Cost	R/C
1.	Rp. 15.000.000		Rp. 13.500.000	1,1
2.	Rp. 24.000.000	Rp. 850.000	Rp. 15.000.000	1,5
3.	Rp. 20.000.000		Rp. 15.000.000	1,3
4.	Rp. 2.500.000	Rp. 426.000	Rp. 1.500.000	1,2
5.	Rp. 11.000.000	Rp. 4.700.000	Rp. 4. 000.000	1,3
6.	Rp. 30.000.000	Rp. 4.500.000	Rp. 10.000.000	2
7.	Rp. 6.000.000		Rp. 4.000.000	1,5
8.	Rp. 30.000.000	Rp. 2.400.000	Rp. 15.000.000	1,7
9.	Rp. 9.000.000		Rp. 3.000.000	3
10.	Rp. 12.000.000	Rp. 6.000.000		2
11.	Rp. 21.000.000		Rp. 5.000.000	3,5
12.	Rp. 15.000.000	Rp. 3.900.000	Rp. 4.100.000	1,9
13.	Rp. 9.000.000		Rp. 4.000.000	2,3
14.	Rp. 18.000.000	Rp. 6.900.000	Rp. 5.100.000	1,5
15.	Rp. 10.000.000		Rp. 6.000.000	1,7
16.	Rp. 20.000.000		Rp. 13.000.000	1,5
17.	Rp. 16.000.000		Rp. 12.500.000	1,3
18.	Rp. 6.000.000		Rp. 2.800.000	2,1

19.	Rp. 12.000.000		Rp. 5.800.000	2
20.	Rp. 16.000.000		Rp. 11.500.000	1,4
21.	Rp. 15.000.000		Rp. 8.600.000	1,7
22.	Rp. 13.000.000		Rp. 7.000.000	1,8
23.	Rp. 21.000.000		Rp. 15.000.000	1,4
24.	Rp. 9.000.000		Rp. 3.600.000	2,5
25.	Rp. 19.000.000		Rp. 12.500.000	1,5
26.	Rp. 17.500.000		Rp. 12.000.000	1,5
27.	Rp. 15.000.000		Rp. 7.600.000	2
28.	Rp. 13.000.000		Rp. 8.500.000	1,5
29.	Rp. 25.000.000		Rp. 18.000.000	1,4
30.	Rp. 10.000.000		Rp. 6.200.000	1,6
31.	Rp. 15.000.000		Rp. 9.000.000	1,7
32.	Rp. 3.000.000		Rp. 2.000.000	1,5
33.	Rp. 16.000.000	Rp. 10.000.000	Rp. 4.000.000	1,1
34.	Rp. 6.000.000		Rp. 3.000.000	2
35.	Rp. 12.000.000	Rp. 750.000	Rp. 7.500.000	1,5
36.	Rp. 3.000.000	Rp. 1.400.000		2,1
37.	Rp. 60.000.000		Rp. 45.000.000	1,3
38.	Rp. 2.000.000		Rp. 1.000.000	2
39.	Rp. 30.000.000		Rp. 20.000.000	1,5
40.	Rp. 21.000.000		Rp. 15.000.000	1,4
<b>Total</b>	<b>Rp. 628.000.000</b>	<b>Rp. 41.826.000</b>	<b>Rp. 356.300.000</b>	<b>1,7</b>

Jika R/C ratio > 1, usaha layak dilaksanakan Jika R/C ratio < 1, usaha tidak layak atau merugi. Dari tabel 3 dapat dilihat total pendapatan (revenue) sebesar Rp. 628.000.000, biaya tetap (*fixed cost*) sebesar Rp. 41.826.000 dan biaya variabel (*variable cost*) sebesar Rp. 363.300.000. Data perhitungan R/C ratio dari seluruh penerima CSR dalam penelitian ini menunjukkan sebesar > 1. Hal ini berarti bahwa usaha yang dijalankan oleh para penerima dana CSR memberi keuntungan bagi kegiatan usaha mereka atau layak dilaksanakan.

Berdasarkan data pada tabel 3 dari 100% responden, 25% responden berada pada rasio 1,5, 15% responden dengan rasio sebesar 2, 30% responden dengan rasio sebesar 1,3, 1,4 dan 1,7, 10% responden dengan rasio sebesar 1,1 dan 2,1 selebihnya 20% dengan rasio 1,2, 1,6, 1,8, 1,9, 2,3, 2,5, 3, dan 3,5. Dana *Corporate social responsibility* (CSR) yang diberikan oleh PT. Semen Tonasa kepada usaha mikro dari data pada tabel 5.5 secara keseluruhan mengalami peningkatan dengan menggunakan rasio *R/C* sebesar 1,7.

#### D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan analisa R/C ratio sebesar 1,7 jika ratio R/C > 1 ini menunjukkan bahwa usaha yang dijalankan oleh para penerima dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) layak untuk dilaksanakan. Hasil penelitian juga menunjukkan peningkatan pendapatan dengan menggunakan dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 1,5% per tahun.

Saran yang ingin disampaikan yakni penyebaran dana *corporate social responsibility* (CSR) hingga di daerah yang relative terisolasi, persyaratan tidak terlalu berat, urusan administrasi tidak terlalu bertele-tele, dan perlu informasi mengenai skim-skim perkreditan dan prosedur yang jelas bagi masyarakat.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- ADB SME Development. 2007. *Best Practice in Creating a Conducive Environment for SME*
- Bungin B. 2008. *Metodeologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hansen & Mowen. 2007. *Manajemen Biaya*, (Diterjemahkan oleh: Benyamin Molan), Buku II, , Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*, Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Kartini, Dwi. 2009. *Corporate Social Responsibility: Transformasi Konsep Sustainability Management dan Implementasi di Indonesia*, PT RefikaAditama, Bandung.
- Lembaga Pengembangan Perbankan .Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM). 2015. Bank Indonesia.
- Mursitama. 2011. *Corporate Social Responsibility di Indonesia Teori dan Implementasi*. Institute for Develop of Eco and Finance (Indef).
- Radiks Purba. 2008. *Analisis Biaya dan Manfaat*. PT. Rineka Cipta, Jakarta
- S. Munawir, 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta
- Suharto, E. 2008. *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri (Corporate Social Responsibility)*, PT. Refika Aditama, Bandung.
- Supriyanto. 2006. Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Ukm) Sebagai Salah Satu Upaya Penanggulangan Kemiskinan. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 3 (1), 1-16.



- Susiloadi, Priyanto. 2008. *Implementasi Corporate Social Responsibility untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan*, Spirit Publik, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Suad Husnan & Enny Pudjiastuti. 2002. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. UPP AMP YKPN, Yogyakarta
- Vincent Gaspersz. 1999. *Ekonomi Manajerial*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Wibisono, Y. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*, Fascho Publishing, Gresik.
- Yuli Rahmini Suci. 2017. *Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia*. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos 6 (1)*, 51-57.